

PENGARUH PENGGUNAAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE SNOWBALL THROWING TERHADAP HASIL BELAJAR BAHASA INDONESIA TEMA SEHAT ITU PENTING SUBTEMA POLA HIDUP SEHAT PADA SISWA KELAS V SDN KEC. PULUNG PONOROGO

Dyah Puspita Asih¹, Prof. Dr. Mustaji, M.Pd.²

Teknologi Pendidikan, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Surabaya
dyahpuspitaasih@gmail.com¹

Abstrak

Siswa kelas V di SDN Kec Pulung Ponorogo memiliki permasalahan dalam proses pembelajaran Bahasa Indonesia. Nilai ulangan harian mata pelajaran Bahasa Indonesia yang dibawah KKM. Dalam proses pembelajaran Bahasa Indonesia guru hanya menggunakan metode ceramah sehingga pembelajaran berpusat pada guru, hal tersebut menyebabkan siswa kurang aktif dalam pembelajaran yaitu kurang aktif mengajukan pertanyaan pada guru dan teman sekelas dan menjawab pertanyaan dari guru dan teman sekelas. Berkaitan dengan permasalahan tersebut dibutuhkan model pembelajaran alternatif untuk meningkatkan hasil belajar siswa khususnya pada mata pelajaran Bahasa Indonesia, maka diajukan penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *Snowball Throwing*.

Desain penelitian yang digunakan adalah *True Eksperimental Design* dengan bentuk penelitian *control group pre test-post test* yang telah dimodifikasi, yaitu dengan subyek penelitian 2 kelompok eksperimen (siswa kelas V SDN 1 Pulung dan siswa kelas V SDN 2 Pulung) dan 1 kelompok kontrol (siswa kelas V SDN 3 Pulung). Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan observasi dan tes.

Berdasarkan hasil penelitian dapat diketahui adanya pengaruh yang signifikan antara penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *Snowball Throwing* terhadap hasil belajar Bahasa Indonesia Tema Sehat Itu Penting Subtema Pola Hidup Sehat. Hasil analisis data menunjukkan bahwa *pre-test* kelompok eksperimen dan kelompok kontrol tidak ada perbedaan yang signifikan. Hasil Anava 1 Jalur nilai *pre-test - pre-test* didapatkan $F_{hitung} < F_{tabel}$, atau $0,077 < 5,01$. Hasil *post-test* ada perbedaan yang signifikan antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Hasil anava 1 jalur nilai *post-test - post-test* didapatkan $F_{hitung} > F_{tabel}$, atau $22,29 > 5,01$. Setelah diberi perlakuan dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Snowball Throwing* untuk kelompok eksperimen terdapat peningkatan yang signifikan dibandingkan kelompok kontrol. Hasil Anava 1 Jalur nilai *pre-test* dan *post-test* didapatkan $F_{hitung} > F_{tabel}$, atau $48,23 > 3,17$ sehingga memberikan peningkatan hasil belajar setelah perlakuan.

Kata kunci: Model Pembelajaran Kooperatif tipe *Snowball Throwing*, Hasil Belajar

Abstract

Students 5th graders of SDN Kec Pulung Ponorogo has about problem in Indonesian language learning process. Point replicates thereunder Indonesian subject daily KKM. In Indonesian language learning process just learn utilize discourse so learning method gets center on learns, that thing cause active reducing student in learning which is active reducing propose question on learns and classmate and answer question of teacher and classmate. Get bearing with about problem model needs that learning alternativiting to increase student studying result in particular on Indonesian subject, therefore proposed by learning model purpose kooperatif type *Snowball Throwing*.

Observational design that is utilized is *Experimental True Design* with observational form *control is pre-test group post-test* already been modified, which is with observational subject 2 experiment groups (student brazes v SDN 1 Pulung and class student v SDN 2 Pulung) and 1 group controls (student brazes v SDN 3 Pulung). Data collecting tech in observational it utilizes observation and essay.

Base observational result gets to be known marks sense influence that signifikan among learnings model purpose kooperatif *Snowball Throwing's* type to usufruct healthy Theme Indonesian studying That Important Subtema Patterns To Live healthy. Analisis's result data points out that *pre-test* experiment group and no difference control group that signifikan. Anava's result 1 Band assesses *pre-test - pre-test* gotten $f_{computing} < F_{table}$, or $0,077 < 5,01$. Result *post-test* there is difference which signifikan among agglomerate experiment and control group. anava's result 1 band assesses *post-test-post-test test* gotten $f_{computing} > F_{table}$, or $22,29 > 5,01$. After been

given conduct by use of kooperatif's learning model type *Snowball Throwing* for experiment group exists step-up that signifikan than control group. Anava's result 1 Band assesses *pre-test* and *post-test* gotten $f_{\text{computing}} > F_{\text{table}}$, or $48,23 > 3,17$ so give result step-up study conduct afteres.

Key word: Kooperatif's Learning model type *Snowball Throwing*, Learned result

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan hal yang sangat penting dalam kehidupan manusia. Artinya tanpa pendidikan manusia akan sulit berkembang dan bahkan terbelakang. Dengan demikian pendidikan harus diarahkan untuk menghasilkan manusia yang berkualitas dan mampu bersaing dan memiliki budi pekerti yang luhur dan moral yang baik. Sebagaimana dalam Undang- Undang Republik Indonesia no 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menyebutkan bahwa " Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan pembelajaran agar peserta didik secara aktif dan mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat bangsa dan negara".

Sejalan dengan adanya kebutuhan dalam proses pembelajaran maka dalam proses pembelajaran juga diperlukan adanya inovasi dalam mengajar. Inovasi yang diharapkan dapat disajikan secara menarik, efisien dan efektif, sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan oleh peneliti di SDN 1 Pulung, SDN 2 Pulung dan SDN 3 Pulung nilai ulangan harian mata pelajaran Bahasa Indonesia masih tergolong rendah. Hal ini dapat dilihat yaitu dari 20 siswa kelas V di SDN 1 Pulung terdapat 10 siswa dengan nilai dibawah KKM dan 10 siswa yang sudah mencapai nilai KKM yaitu 70. Di SDN 2 Pulung dari 20 siswa kelas V terdapat 12 siswa dengan nilai dibawah KKM dan 8 siswa yang sudah mencapai nilai KKM yaitu 70. Dan di SDN 3 Pulung dari 20 siswa kelas V terdapat 11 siswa dengan nilai dibawah KKM dan 9 siswa yang sudah mencapai nilai KKM yaitu 70

Berdasarkan hasil wawancara dari guru kelas V di SDN 1, SDN 2 Pulung, dan SDN 3 Pulung menunjukkan bahwa dalam proses pembelajaran Bahasa Indonesia guru hanya menggunakan metode ceramah, tanya jawab oleh guru pada siswa dan pembelajaran yang bersifat hafalan, sehingga pembelajaran bersifat *teacher-centered* yaitu proses pembelajaran berpusat pada guru, kurangnya pengetahuan penggunaan metode pembelajaran pada guru, sehingga penggunaan metode pembelajaran

yang masih kurang. Hal tersebut menyebabkan siswa kurang aktif dalam pembelajaran yaitu kurangnya keaktifan mengajukan pertanyaan pada guru dan teman sekelas dan menjawab pertanyaan dari guru dan teman sekelas sehingga nilai Bahasa Indonesia pada siswa kelas V dari ketiga sekolah belum mencapai KKM.

Dalam penelitian ini terdapat dua kelompok subyek yang diteliti yaitu kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Kelompok eksperimen adalah kelompok yang mendapatkan perlakuan sedangkan kelompok kontrol adalah kelompok yang tidak mendapatkan perlakuan. Untuk membagi subyek ke dalam kelompok dipilih secara random, sehingga didapatkan siswa kelas V di SDN 1 Pulung dan SDN 2 Pulung adalah kelompok eksperimen dan siswa kelas V di SDN 3 Pulung adalah kelompok kontrol.

Berkaitan dengan permasalahan tersebut maka seorang guru harus dapat memberikan solusi untuk dapat memecahkan masalah yang dialami siswa tersebut. Oleh karena itu, sebagai alternatif untuk meningkatkan hasil belajar siswa khususnya pada mata pelajaran Bahasa Indonesia, maka diajukan penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *Snowball Throwing*.

Penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *Snowball Throwing* disesuaikan dengan karakteristik siswa kelas V, sesuai dengan perkembangan kognitif menurut Jean Piaget dalam Suparno (2001:25) siswa kelas V masuk dalam tahap operasi formal yaitu usia 11-dewasa yang memiliki karakteristik mampu berfikir abstrak, dapat menganalisis masalah secara ilmiah, dan dapat menyelesaikan masalah. Sehingga, dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Snowball Throwing*, siswa dituntut untuk dapat membuat pertanyaan dan siswa juga bisa menjawab pertanyaan tersebut sesuai dengan materi yang telah diberikan oleh guru dan dipelajarinya.

Dengan demikian melalui penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *Snowball Throwing*, diharapkan siswa dapat termotivasi untuk belajar lebih aktif, dapat bersosialisasi dengan temannya, bertukar pikiran sehingga pengetahuan siswa berkembang dan siswa lebih senang belajar, sehingga pembelajaran tidak lagi bersifat *teacher-centered* atau pembelajaran berpusat pada guru.

Berdasarkan uraian tersebut, maka judul dari penelitian ini adalah “Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Snowball Throwing* terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia Tema Sehat Itu Penting Subtema Pola Hidup Sehat pada Siswa Kelas V SDN Kec. Pulung Ponorogo”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut:

Apakah ada pengaruh hasil belajar yang signifikan antara siswa yang diajar dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Snowball Throwing*, dengan siswa yang tidak diajar menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Snowball Throwing*?

C. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan latar belakang masalah dan rumusan masalah maka, tujuan pemanfaatan ini adalah:

Untuk mengetahui adanya pengaruh hasil belajar yang signifikan antara siswa yang diajar dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Snowball Throwing*, dengan siswa yang tidak diajar menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Snowball Throwing*.

METODE

A. Jenis Penelitian

Penelitian yang berjudul pengaruh penggunaan Model Pembelajaran Kooperatif tipe *Snowball Throwing* terhadap hasil belajar Bahasa Indonesia Tema Sehat Itu Penting Subtema Pola Hidup Sehat pada siswa kelas V di SDN Kec. Pulung Ponorogo dilakukan dengan tujuan agar guru dapat lebih berinovasi pada penggunaan metode agar proses pembelajaran lebih bermakna dan tidak membosankan.

Sesuai dengan penelitian yang telah di kemukakan, maka dilihat dari segi pendekatan penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif karena metode penelitian ini digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Sugiyono (2011:8)

B. Desain Penelitian

Dalam penelitian Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Snowball Throwing* Terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia Tema Sehat Itu Penting Subtema Pola Hidup Sehat pada siswa kelas V di SDN Kec.Pulung Ponorogo desain penelitian yang digunakan adalah *True Eksperimental Design*, karena desain ini sudah merupakan

eksperimen sungguh-sungguh, karena terdapat variabel luar atau bebas yang ikut berpengaruh terhadap terbentuknya variabel terikat, hal ini terjadi karena tidak adanya variabel kontrol yang berpengaruh dalam penelitian ini Sugiyono (2011:74). Bentuk penelitian yang digunakan dalam *True Eksperimental Design* ini adalah *Control Group Pre Test- Post Test* yang telah dimodifikasi oleh peneliti, karena dalam penelitian ini mempunyai dua kelompok eksperimen dan satu kelompok kontrol.

C. Subyek Penelitian

Subyek Penelitian		
Kelompok Eksperimen		Kelompok Kontrol
SDN 1 Pulung	SDN 2 Pulung	SDN 3 Pulung
20 siswa	20 siswa	20 siswa

D. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpul data adalah cara yang digunakan untuk mengumpulkan data. Metode yang digunakan adalah berupa observasi dan tes.

1. Teknik Tes

Teknik tes adalah suatu alat pengukur yang berupa serangkaian pertanyaan yang harus dijawab. Yang dimaksud untuk mengukur kemampuan dan hasil belajar siswa secara individu maupun kelompok.

Maka peneliti menggunakan tes tulis subyektif pilihan ganda dan isaian sebagai patokan. Dalam penelitian ini test diberikan sebanyak dua kali, yaitu *Pre-Test* dan *Pos-Test*.

a. *Pre-Test* adalah test yang diberikan sebelum pengajaran dimulai, dan bertujuan untuk mengetahui seberapa jauh penguasaan siswa terhadap bahan pengajaran (pengetahuan dan ketrampilan) yang akan diajarkan.

b. *Post-Test* adalah test yang diberikan pada setiap akhir program satuan pengajaran. Tujuan post test adalah untuk mengetahui seberapa jauh pencapaian siswa terhadap bahan pengajaran yang disampaikan oleh guru setelah mengalami suatu kegiatan belajar mengajar.

Dengan melalui tes tulis ini maka bisa dilihat perbandingan hasil belajar siswa yang diperoleh pada Tema Sehat Itu Penting Subtema Pola Hidup Sehat.

2. Teknik Observasi

Teknik observasi ini digunakan untuk menganalisis data hasil pengamatan kegiatan proses pembelajaran. Menurut Sutrisno Hadi dalam Sugiono (2011:145) mengemukakan bahwa, observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari pelbagai proses biologis dan psikologis. Menurut Arikunto (2010:200) pelaksanaan observasi dapat dilakukan menggunakan dua cara yaitu:

- a. Observasi sistematis, yaitu observasi yang dilakukan pengamat dengan menggunakan pedoman sebagai instrument pengamatan.
- b. Observasi non sistematis, yaitu observasi yang dilakukan tanpa menggunakan instrument pengamatan.

Dalam penelitian ini observasi yang digunakan adalah observasi sistematis dan observasi non sistematis. Observasi sistematis dengan berpedoman pada instrument observasi yang berisikan aspek-aspek kegiatan pembelajaran penggunaan *Snowball Throwing* pada Bahasa Indonesia Tema Sehat Itu Penting Subtema Pola Hidup Sehat pada siswa kelas V SDN 1 dan SDN 2 Pulung Ponorogo. Penelitian dengan observasi ini digunakan untuk meneliti data hasil pengamatan kegiatan pembelajaran penggunaan *Snowball Throwing* dan aktifitas belajar siswa. Observasi non sistematis dilakukan untuk mengetahui kondisi awal sebelum dilakukan penelitian. Pada saat melakukan observasi telah disediakan instrumen observasi dengan cara memberikan tanda cek list (✓) pada kolom yang tersedia.

E. Metode Analisis Data

Menganalisis data penelitian merupakan suatu langkah yang sangat kritis, Menurut Sugiyono (2011:147) yang dimaksud dengan analisis data dalam penelitian kuantitatif merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain.

Kegiatan dari analisis data adalah mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan.

1. Analisis Data Observasi

Berdasarkan rumusan penelitian, jika menganalisis data observasi untuk mendapatkan gambaran hasil dari penggunaan Model Pembelajaran kooperatif tipe *Snowball Throwing* pada aktivitas siswa, maka metode

yang digunakan untuk menganalisis data observasi penelitian tersebut adalah menggunakan rumus:

$$KK =$$

Keterangan:

- KK : koefisien kesepakatan
 S : sepakat jumlah kode yang sama untuk objek yang sama
 N1 : jumlah kode pengamat 1
 N2 : jumlah kode pengamat 2
 (Arikunto, 2010:244)

2. Analisis Data Tes

Untuk menjawab rumusan masalah hasil belajar siswa dengan menggunakan teknik Anava 1 Jalur (*One Way*) yang digunakan dalam desain penelitian *Control Group Pre Test – Post Test Design*. Langkah-langkah yang ditempuh untuk menghitung Anava 1 Jalur adalah sebagai berikut:

- a. Menghitung jumlah kuadrat antar kelompok (JK_K), dengan rumus:

$$JK_K = \sum \frac{(\sum X_K)^2}{n_K} - \frac{(\sum X_T)^2}{N}$$

- b. Menghitung jumlah kuadrat total (JK_T), dengan rumus:

$$JK_T = \sum X_T^2 - \frac{(\sum X_T)^2}{N}$$

- c. Menghitung jumlah kuadrat kelompok dalam (JK_D), dengan rumus:

$$JK_D = JK_T - JK_K$$

- d. Menghitung derajat kebebasan antar kelompok (db_K), dalam kelompok (db_K), dan total (db_T) dengan rumus:

$$db_K = k - 1$$

$$db_D = N - K$$

$$db_T = N - 1$$

- e. Menghitung mean kuadrat antar kelompok (MK_K) dan kelompok dalam (MK_D), dengan rumus:

$$MK_K = \frac{JK_K}{db_K}$$

$$MK_D = \frac{JK_D}{db_D}$$

- f. Menghitung nisbah atau ratio F_{hitung} dengan rumus:

$$F = \frac{MK_K}{MK_D}$$

- g. Taraf signifikan $\alpha = 0,01$

- h. Mencari F_{tabel} dengan rumus:

$$F_{tabel} = db_K : db_D$$

i. Tabel ringkasan Anava

Tabel 3.6
Anava 1 Jalur (One Way)

Sumber Variasi (SV)	Jumlah Kuadrat (JK)	Derajat Kebebasan (db)	Mean Kuadrat (MK)
Kelompok (K)	$JK_K = \frac{(\sum X_K)^2}{n_K} - \frac{(\sum X_T)^2}{N}$	$db_K = k-1$	$MK_K = \frac{JK_K}{db_K}$
Dalam (D)	$JK_D = JK_T - JK_K$	$db_D = N-K$	$MK_D = \frac{JK_D}{db_D}$
Total (T)	$JK_T = \sum X_T^2 - \frac{(\sum X_T)^2}{N}$	$db_T = N-1$	

Sumber: Arikunto, 2010:254

Keterangan:

- n_K = jumlah subjek dalam kelompok
- k = banyaknya kelompok
- N = jumlah subjek seluruhnya (Arikunto, 2010:354,355)

j. Kriteria pengujian:

Jika $F_{hitung} \geq F_{tabel}$ maka tolak H_0 berarti signifikan.

k. Mengambil kesimpulan:

Teknik analisis data dari tes penelitian ini, peneliti menggunakan Anava 1 Jalur (*One Way*) untuk melihat hasil dari uji tes pada penelitian. Langkah-langkah dalam Anava 1 Jalur ini digunakan untuk mengetahui hasil penelitian pada objek yang diteliti.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Tahap Persiapan

Pada tahap ini peneliti melakukan penelitian langsung ke lapangan untuk mengumpulkan data terkait dengan penelitian yang akan dilakukan yang meliputi

1. Mengadakan Studi Pendahuluan

Pada tahap awal peneliti melakukan studi pendahuluan ke lokasi yang akan dijadikan tempat penelitian, yaitu SDN 1 Pulung dan SDN 2 Pulung. Studi pendahuluan ini dilakukan untuk mengetahui gambaran umum tentang SDN 1 Pulung dan SDN 2 Pulung, terutama masalah belajar yang ada di kelas V pada proses pembelajaran.

2. Merumuskan Masalah Belajar

Pada proses ini, peneliti melakukan perumusan masalah belajar pada subyek penelitian yaitu kelas V SDN 1 Pulung dan SDN 2 Pulung tentang penyampaian materi dalam proses pembelajaran. Kegiatan ini dilakukan dengan berdiskusi pada guru kelas V di SDN 1 Pulung dan SDN 2 Pulung.

3. Penyusunan Proposal Penelitian

Penyusunan proposal penelitian adalah salah satu langkah yang penting dalam proses penyusunan skripsi. Secara umum proposal penelitian bisa saja berubah, namun secara keseluruhan sudah mencakup gambaran mengenai segal kegiatan yang akan dilakukan dalam penelitian. Langkah pertama sebelum menyusun proposal penelitian yang harus dilakukan peneliti yaitu mengadakan konsultasi dengan dosen pembimbing skripsi setelah judul penelitian diajukan dan disetujui oleh dosen pembimbing skripsi serta uraian dari gambaran hasil observasi awal tentang sasaran dan permasalahan penelitian, selanjutnya peneliti menyusun proposal serta melaksanakan penelitian. Dengan adanya proses bimbingan proposal penelitian dari dosen secara berkelanjutan akan memudahkan peneliti menyelesaikan proposal dengan baik, akhirnya proposal penelitian ini dapat terselesaikan dan tersusun secara sistematis.

4. Pengurusan Izin Penelitian

Untuk melaksanakan penelitian ini, peneliti mengajukan surat perizinan yang telah ditandatangani oleh Pembantu Dekan 1 Fakultas Ilmu pendidikan UNESA. Surat ijin penelitian ini diajukan kepada Kepala SDN 1 Pulung, SDN 2 Pulung dan SDN 3 Pulung, untuk meminta ijin penelitian di sekolah tersebut.

B. Tahap Pelaksanaan

1. Tempat dan waktu penelitian

Sebelum peneliti melakukan penelitian, peneliti membuat jadwal penelitian sesuai dengan jadwal.

Tabel 4.1
Tempat dan Waktu Penelitian

TGL	TEMPAT	KEGIATAN
18 Maret	SDN 1 Pulung	Observasi awal

2014			
19 Maret 2014	SDN Pulung	2	Observasi awal
01 Septem ber 2014	SDN Pulung	1	Observasi lanjutan
02 Septem ber 2014	SDN Pulung	2	Observasi lanjutan
14 Oktobe r 2014	SDN Pulung	3	Observasi
18 Novem ber 2014	SDN Pulungmerdik o		Uji validitas dan reliabilitas
22 Novem ber	SDN Pulung	1	Pemberian <i>Pre-Test</i> , pemberian perlakuan dan <i>Post-Test</i>
24 Novem ber 2014	SDN Pulung	3	Pemberian <i>Pre-Test</i> dan <i>Post-Test</i>
25 Novem ber 2014	SDN Pulung	2	Pemberian <i>Pre-Test</i> , pemberian perlakuan dan <i>Post-Test</i>

Sumber: Data Olahan lapangan 2014

2. Melaksanakan Tes Uji Validitas dan Reliabilitas

Pada tahap ini peneliti melakukan uji validitas dan reliabilitas untuk mendapatkan instrument tes soal yang valid terhadap 20 siswa kelas V SDN Pulung Merdeka. kegiatan ini dilaksanakan pada hari Kamis tanggal 14 November 2014 pukul 7 sampai selesai dengan menjawab soal tes subyektif. Guru kelas V dan peneliti bertindak sebagai pengawas, dan dari hasil tes tersebut peneliti mendapatkan validitas dan reliabilitas dari soal subyektif tersebut.

3. Data Hasil *Pre-Test*

Subyek dalam penelitian ini adalah siswa kelas V di SDN 1 Pulung dan SDN 2 Pulung sebagai kelompok eksperimen yaitu kelompok yang mendapatkan perlakuan dan siswa kelas V di SDN 3 Pulung sebagai kelompok kontrol yaitu kelompok yang tidak mendapat perlakuan. Sebelum kelompok eksperimen mendapat perlakuan pada muatan Bahasa Indonesia Tema Sehat itu Penting Subtema Pola Hidup Sehat dengan menerapkan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Snowball Throwing* subyek diberi soal *pre-test* yang bertujuan untuk mengetahui kemampuan awal siswa sebelum diterapkannya Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Snowball Throwing*. Sedangkan untuk kelompok kontrol siswa diberi soal *pre-test* sebelum proses pembelajaran dilakukan.

4. Proses Pemberian Perlakuan

Dalam hal ini peneliti melakukan eksperimen kepada siswa kelas V di SDN 1 Pulung dan SDN 2 Pulung dengan menerapkan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Snowball Throwing* dalam proses pembelajaran. Pembelajaran dimulai dengan guru melakukan apersepsi dengan tanya jawab tentang materi pembelajaran. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran kemudian siswa diberi soal *Pre-Test*. Setelah selesai mengerjakan soal *Pre-Test*, guru menjelaskan materi singkat tentang pembelajaran, kemudian guru memberikan kartu teks yang berisikan informasi yang berkaitan dengan materi. guru mengorganisasi siswa untuk membuat kelompok 4-5 anak. Guru memanggil masing-masing ketua kelompok untuk memberikan penjelasan tentang materi dan aturan permainan *Snowball Throwing*. Guru memberikan kertas kerja pada masing-masing siswa dalam kelompok untuk menuliskan satu pertanyaan yang menyangkut materi pelajaran. Guru membimbing siswa kerja dalam kelompok. Setelah selesai guru menunjuk dua kelompok secara bergantian untuk membacakan pertanyaan dan hasil jawaban kelompoknya. Agar tidak terjadi kesalahpahaman antar kelompok guru melakukan pembahasan materi. Guru memberikan penghargaan bagi siswa yang aktif dan kelompok yang aktif. Guru membimbing siswa untuk membuat kesimpulan tentang materi kemudian guru memberikan soal *Post-Test*.

5. Data Hasil *Post-Test*

Setelah proses pembelajaran terhadap siswa kelompok eksperimen yaitu siswa kelas V di SDN 1 Pulung dan SDN 2 Pulung dan siswa kelompok kontrol yaitu siswa kelas V di SDN 3 Pulung. Diakhir pertemuan siswa diberikan soal *Post-Test*.

C. Analisis Data

1. Analisis Data Hasil Observasi

Data observasi untuk guru di SDN 1 Pulung, perhitungan yang telah diperoleh dengan $N=20$, taraf kepercayaan 95% sehingga dapat diperoleh $r_{tabel}=0,444$ dan $r_{hitung}=0,944$. Dari data tersebut diperoleh bahwa perolehan r_{hitung} lebih besar dari pada r_{tabel} dengan perbandingan angka $0,944>0,444$. Maka data yang dianalisis menunjukkan adanya persamaan atau sebuah kesepakatan antara observer 1 dan observer 2.

Data observasi untuk guru di SDN 2 Pulung, perhitungan yang telah diperoleh dengan $N=20$ taraf kepercayaan 95% sehingga diperoleh $r_{tabel} 0,444$ dan $r_{hitung} 0,833$. Dari data tersebut diperoleh bahwa perolehan r_{hitung} lebih besar dari pada r_{tabel} dengan perbandingan angka $0,833>0,444$. Maka data yang dianalisis menunjukkan adanya persamaan atau sebuah kesepakatan antara observer 1 dan observer 2.

Data observasi untuk siswa di SDN 1 Pulung, perhitungan yang telah diperoleh dengan $N=20$ taraf kepercayaan 95% sehingga diperoleh $r_{tabel} 0,444$ dan $r_{hitung} 0,889$. Dari data tersebut diperoleh bahwa perolehan r_{hitung} lebih besar dari pada r_{tabel} dengan perbandingan angka $0,889>0,444$. Maka data yang dianalisis menunjukkan adanya persamaan atau sebuah kesepakatan antara observer 1 dan observer 2.

Data observasi untuk siswa di SDN 2 Pulung, perhitungan yang telah diperoleh dengan $N=20$ taraf kepercayaan 95% sehingga diperoleh $r_{tabel} 0,444$ dan $r_{hitung} 0,833$. Dari data tersebut diperoleh bahwa perolehan r_{hitung} lebih besar dari pada r_{tabel} dengan perbandingan angka $0,833>0,444$. Maka data yang dianalisis menunjukkan adanya persamaan atau sebuah kesepakatan antara observer 1 dan observer 2.

2. Analisis Data Tes

Pada hasil analisis tes menggunakan rumus Anava 1 Jalur (*One Way*). Diketahui tidak ada perbedaan yang signifikan antara hasil *Pre-Test* kelompok eksperimen (siswa kelas V SDN 1 Pulung dan SDN 2 Pulung) yaitu kelompok yang menggunakan Model Pembelajaran

Kooperatif Tipe *Snowball Throwing* pada proses pembelajaran Bahasa Indonesia Tema Sehat Itu Penting Subtema Pola Hidup Sehat dan hasil *Pre-Test* kelompok kontrol (siswa kelas V SDN 3 Pulung) yaitu kelompok yang tidak menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Snowball Throwing* pada proses pembelajaran Bahasa Indonesia Tema Sehat Itu Penting Subtema Pola Hidup Sehat. Berdasarkan perhitungan dengan taraf signifikan 0,01 sehingga diperoleh $F_{tabel} = 5,01$ dengan $F_{hitung} = 0,077$ ternyata $F_{hitung} < F_{tabel}$, atau $0,077 < 5,01$. Diketahui ada perbedaan yang signifikan antara hasil *Post-Test* kelompok eksperimen (siswa kelas V SDN 1 Pulung dan SDN 2 Pulung) yaitu kelompok yang menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Snowball Throwing* pada proses pembelajaran Bahasa Indonesia Tema Sehat Itu Penting Subtema Pola Hidup Sehat dan hasil *Post-Test* kelompok kontrol (siswa kelas V SDN 3 Pulung) yaitu kelompok yang tidak menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Snowball Throwing* pada proses pembelajaran Bahasa Indonesia Tema Sehat Itu Penting Subtema Pola Hidup Sehat. Berdasarkan perhitungan dengan taraf signifikan 0,01 sehingga diperoleh $F_{tabel} = 5,01$ dengan $F_{hitung} = 22,288$ ternyata $F_{hitung} > F_{tabel}$, atau $22,288 > 5,01$.

D. Pembahasan

Hasil penelitian dari penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *Snowball Throwing* terhadap hasil belajar Bahasa Indonesia Tema Sehat Itu Penting Subtema Pola Hidup Sehat pada siswa kelas V SDN Kec. Pulung Ponorogo, menunjukkan bahwa kelompok eksperimen yaitu kelompok yang mendapat perlakuan menggunakan model pembelajaran tipe *Snowball Throwing* mendapatkan nilai *post-test* lebih tinggi dari kelas kontrol yaitu kelas yang tidak mendapatkan perlakuan menggunakan model pembelajaran tipe *Snowball Throwing*. Hal itu terbukti pada kelompok eksperimen tabel 4.13 pada siswa kelas V SDN 1 Pulung 205 (rata-rata nilai 10,25), pada tabel 4.14 pada siswa kelas V SDN 2 Pulung 194 (rata-rata nilai 9,7) dan kelompok kontrol tabel 4.15 pada siswa kelas V SDN 3 Pulung 172 (rata-rata nilai 8,6). Dari hasil ini diketahui bahwa penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *Snowball Throwing* pada kelompok eksperimen terdapat pengaruh lebih tinggi terhadap hasil belajar dibandingkan dengan kelompok kontrol.

Berdasarkan hasil penelitian keseluruhan dapat diketahui pengaruh lebih besar/signifikan antara penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe Snowball Throwing terhadap hasil belajar siswa kelompok eksperimen.

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis data yang diperoleh di bab IV dapat disimpulkan bahwa hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini yang berbunyi:

Ha = Ada perbedaan yang signifikan dengan penggunaan Model Pembelajaran Kooperatif tipe *Snowball Throwing* terhadap hasil belajar mata pelajaran Bahasa Indonesia Tema Sehat Itu Penting Subtema Pola Hidup Sehat pada siswa kelas V SDN Kec. Pulung Ponorogo.

Ho = Tidak ada perbedaan yang signifikan dengan penggunaan Model Pembelajaran Kooperatif tipe *Snowball Throwing* terhadap hasil belajar mata pelajaran Bahasa Indonesia Tema Sehat Itu Penting Subtema Pola Hidup Sehat pada siswa kelas V SDN Kec Pulung Ponorogo.

Hipotesis yang diujikan benar dan signifikan

B. Saran

Berdasarkan dari keseluruhan hasil dan pembahasan pada penelitian, maka peneliti memberikan saran yang diharapkan dapat bermanfaat. Adapun saran tersebut yaitu, Dapat diketahui dari hasil penelitian yang telah dilakukan, bahwa pengaruh penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *Snowball Throwing* terhadap hasil belajar Bahasa Indonesia Tema Sehat Itu Penting Subtema Pola Hidup Sehat pada siswa kelas V SDN Kec. Pulung terdapat perbedaan yang signifikan antara *Post-Test* kelompok eksperimen dan *Post-Test* kelompok kontrol. Hal ini dikarenakan dalam penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *Snowball Throwing* siswa dituntut untuk bisa membuat pertanyaan dan menjawab pertanyaan. Dalam hal ini fungsi guru hanya sebagai pendamping dan pembimbing dalam kerja kelompok.

Djamarah, Syaiful Bahri dan Aswan Zain. 2010. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.

Hasibuan dan Moedjiono. 2012. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta : TP Remaja Rosdakarya.

MJA, Irene, dkk. 2014. *Bupena Tema Sehat Itu Penting*. Jakarta: Erlangga.

Nursyahidah, Farida. 2012. *Metode Penelitian*. <http://faridanursyahidah.wordpress.com> (10 maret 2013, 13.45)

Sanjaya, Wina. 2006. *Strategi Pembelajaran*. Jakarta : Kencana.

Saryati, Titi.. 2012. *Penggunaan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Snowball Throwing untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Terhadap Pembelajaran IPS*. <http://repositori.upi.edu> (14 April 2014, 15.45)

Seels & Richey.1994. *Teknologi Pembelajaran Definisi dan Kawasannya*_. Jakarta: Unit Percetakan UNJ.

Sinolah. 2012. *Desain penelitian*. <http://www.slideshare.net> (9 maret 2013, 08.15)

Sudjana, Nana. 2011. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Sugiyono.2011. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*.Bandung: Alfabeta.

Suparno, Paul. 2001. *Teori Perkembangan Kognitif Jean Piaget*. Yogyakarta: Kanisius.

Suprijono, Agus. 2009. *Cooperative Learning*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.

Suprijono, Agus. 2011. *Cooperative Learning*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.

Trianto. 2007. *Model-model pembelajaran inovatif berorientasi konstruktivistik*_. Jakarta: Tim Prestasi Pustaka.

Warsita, Bambang. 2008. *Teknologi Pembelajaran Landasan dan Aplikasinya*. Jakarta: Rineka Cipta

Winarsunu, Tulus. 2012. *Statistik Dalam Penelitian Psikologi Dan Pendidikan*. Malang: UMM Press

DAFTAR PUSTAKA

Akhdiyah, Sabarti, dkk. 1991. *Pembinaan Kemampuan Menulis Bahasa Indonesia*. Jakarta:Erlangga.

Arikunto, Suharsimi. 2013. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.

Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian, Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.